

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan pembangunan nasional yang bertitik berat di bidang ekonomi dapat mengelola kekuatan ekonomi menjadi kekuatan dengan memanfaatkan sarana permodalan yang ada sebagai pendukung utama dalam pembangunan tersebut dibutuhkan penyediaan dana yang cukup besar. Penyediaan dana tersebut dapat berasal dari berbagai macam sumber. Salah satunya dapat ditempuh dengan cara pemberian pinjaman kredit. Maka pemberian kredit dapat diberikan oleh lembaga keuangan atau pembiayaan nonperbankan termasuk juga finance dalam pemberian kredit itu dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan tersebut.

Pemberian kredit oleh lembaga pembiayaan dapat membantu masyarakat tanpa melalui prosedur yang sulit ,namun juga tetap melaui proses perjanjian kredit sesuai yang diberlakukan perusahaan finance. Adanya pemberian kredit seperti ini pihak kreditor juga mengharapkan pengembalian kredit yang telah diberikan tersebut dengan bunga yang telah ditetapkan pula. Karena bagi finance,kredit merupakan sumber utama penghasilan,sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasional finance diputar dalam bentuk kredit. Dengan harapan mendapatkan profit yang maksimal. Namun dalam prakteknya tidaklah semuanya dapat berjalan dengan lancar, sebab banyak kredit yang mengalami penunggakan. Dengan kata lain,

kredit macet. Kredit bermasalah atau *nonperforming loan* adalah kredit yang dalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh pihak finance ataupun bank kemudian memiliki kemungkinan timbulnya resiko kemudian hari dalam arti luas, juga mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga serta denda keterlambatan. Semakin besar kredit macet yang dihadapi, maka makin menurun pula tingkat kesehatan finance tersebut atau menurunnya profitabilitas yang diharapkan. Hal ini mempengaruhi kepercayaan terhadap nasabah. Semakin besar jumlah kredit bermasalah, makin besar pula jumlah cadangan yang harus disediakan serta makin besar pula tanggungan finance untuk mengadakan dana cadangan tersebut karena kerugian finance akan mengurangi modal sendiri.

Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengkondisikan kinerja keuangan perusahaan pada posisi yang benar dan mengatur serta menyusun laporan keuangan yang baik agar mampu memperbaiki kelangsungan perkembangan perusahaan yang akan terus meningkat dari waktu ke waktu. Selain itu, juga menerapkan kebijakan perhitungan laporan keuangan dalam penanganan kredit macet dan melakukan pencairan dana secara selektif agar kredit macet tidak terjadi di kemudian hari. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan menyusun skripsi ini dengan judul **"Analisis Laporan Keuangan untuk Mengatasi Kredit Macet Perusahaan Finance"**.

B. Permasalahan

Perusahaan di bidang finance harus mampu dalam menghadapi persaingan yang terjadi saat ini dan terus berkembang di masa mendatang. Pihak perusahaan dengan memberikan rasa kepercayaan serta tetap waspada dan menjaga loyalitas dari pelanggan dan seluruh masyarakat pada umumnya agar mendapatkan keuntungan yang seoptimal mungkin.

Persoalan bagi seorang manajer dalam perusahaan finance adalah mengkondisikan bahwa pembiayaan yang diberikan untuk kredit benar-benar lancar. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam prakteknya dalam perusahaan finance selalu ada kredit yang tidak tertagih secara sempurna yang disebut dengan istilah kredit macet. Sehingga hal ini menyebabkan perputaran piutang menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, agar pengembalian dan penagihan piutang menjadi efektif perlu menganalisis laporan keuangan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kredit macet (*nonperforming loan*) pada PT Indomobil Finance?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui peranan analisis laporan keuangan dalam

mengatasi kredit macet (*Nonperforming Loan*).

E. Manfaat Penelitian

1. Dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan masalah perjanjian kredit. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, serta menambah wawasan pengetahuan.

2. Dari segi praktis

Untuk memperoleh data yang konkrit yang berhubungan dengan obyek penelitian, guna menyusun skripsi sebagai salah syarat dalam memperoleh gelar S-1 Akuntansi.

3. Dari segi sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi lembaga pendidikan/mahasiswa yang melakukan penelitian dengan masalah yang serupa.